

**Kepadatan Populasi Larva *Aedes aegypti* Pada Musim Hujan Di Kelurahan
Petemon, Surabaya**

Phontas Anton Sudibyo, Noer Moehammadi, dan Sucipto Hariyanto.
Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga,
Surabaya.

ABSTRAK

Jumlah populasi larva nyamuk *Aedes aegypti* berhubungan erat dengan meningkatnya kasus DBD. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kepadatan populasi larva nyamuk *Aedes aegypti* dengan parameter *House Index* (HI), *Container Index* (CI), *Breteau index* (BI), *Larva Density Index* (LDI), dan Angka Bebas Larva (ABL) pada musim hujan (Februari – Maret 2012) dan mengetahui hubungan antara jumlah larva *Aedes aegypti* dengan tingkat kekeruhan air maupun intensitas cahaya yang diukur di Kelurahan Petemon, Surabaya.

Pada penelitian ini ditemukan larva nyamuk *Aedes aegypti* dengan nilai *House Index* (62,02), *Container Index* (26,7), *Breteau Index* (102,5), *Larva Density Index* (8523,22), Angka Bebas Larva (34,7%), dan *Density figure* (6,6). Dari hasil analisis regresi tingkat kekeruhan air dengan jumlah larva nyamuk *Aedes aegypti* dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai $R = 0,976$ berarti hubungan antara tingkat kekeruhan air dengan jumlah larva *Aedes aegypti* sangat erat karena $R > 0,5$. Hubungan intensitas cahaya dengan jumlah larva nyamuk *Aedes aegypti* diperoleh nilai $R = 0,582$ berarti hubungan antara intensitas cahaya dengan jumlah larva *Aedes aegypti* sangat erat karena $R > 0,5$.

Kepadatan populasi larva nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Petemon cukup tinggi. Jumlah larva nyamuk *Aedes aegypti* sangat dipengaruhi oleh tingkat kekeruhan air dan intensitas cahaya dalam ruang.

Kata kunci: Larva *Aedes aegypti*, Kepadatan populasi *Aedes aegypti*, Musim hujan, Petemon.